

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

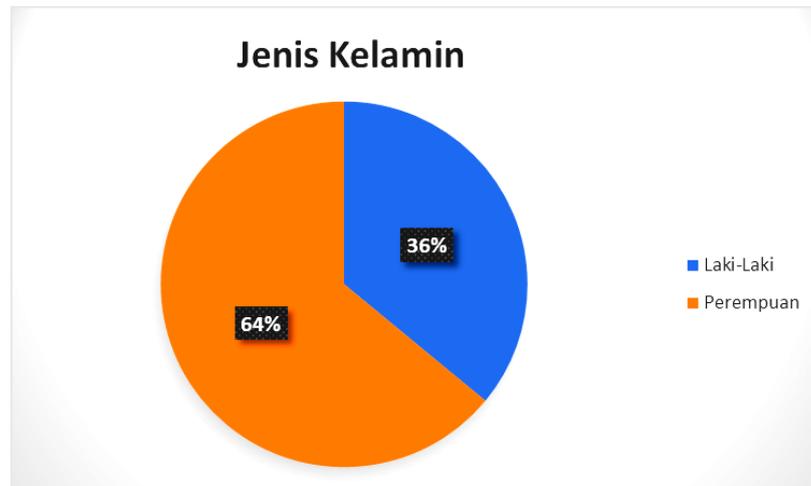
4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin usia dan jabatan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap Masyarakat di Bandar Lampung berjumlah 100 orang.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

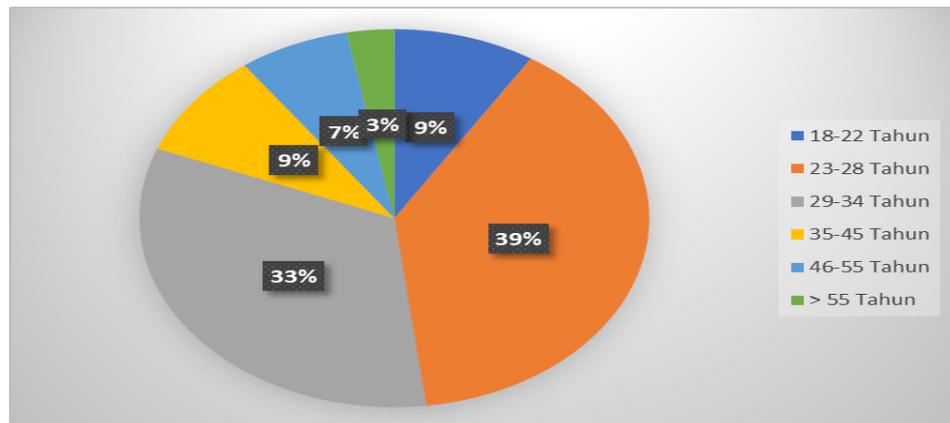


Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa Jumlah Responden tertinggi yaitu perempuan, artinya Masyarakat di Bandar Lampung yang menjadi responden dalam

penelitian ini di dominasi oleh Masyarakat yang berjenis kelamin Perempuan, yaitu sebanyak 64 atau 64.0%. (Lampiran 3)

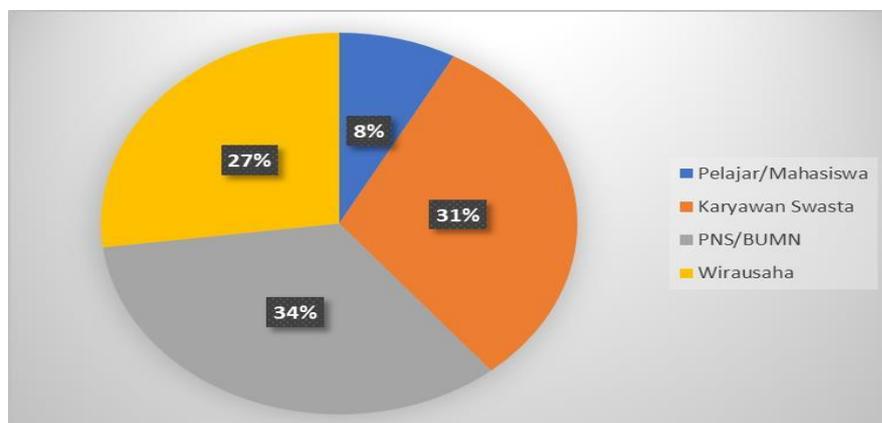
4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Berdasarkan hasil Gambar 4.2 karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa Jumlah Responden tertinggi yaitu usia 29-34 tahun, artinya Masyarakat di Bandar Lampung yang menjadi responden dalam penelitian ini di dominasi oleh Masyarakat yang berusia 29-34 tahun, yaitu sebanyak 33 orang atau 33%. (Lampiran 3)

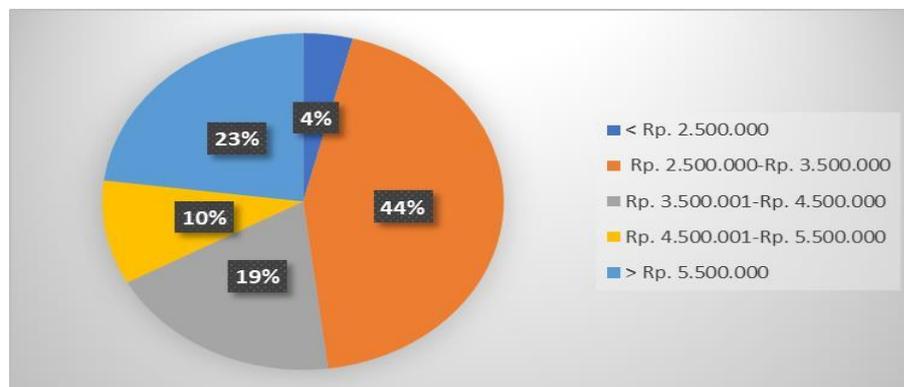
4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil Gambar 4.3 karakter responden berdasarkan pekerjaan sebanyak diketahui bahwa jumlah Masyarakat tertinggi yaitu pada Masyarakat dengan pekerjaan karyawan PNS/BUMN sebanyak 34 orang, artinya Masyarakat di Bandar Lampung yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh Masyarakat berdasarkan pekerjaan karyawan swasta yaitu sebanyak 49 orang atau 34%. (Lampiran 3).

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan



Gambar 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Berdasarkan Berdasarkan hasil Gambar 4.4 karakter responden berdasarkan Penghasilan yang dimiliki diketahui bahwa Jumlah Responden tertinggi yaitu pada masyarakat dengan penghasilan Rp. 4.500.001-Rp. 5.500.000, artinya Masyarakat di Bandar Lampung yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh Masyarakat dengan penghasilan Rp. 4.500.001-Rp. 5.500.000, yaitu sebanyak 44 orang atau 44%. (Lampiran 3)

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Literasi Keuangan, *Peer Influence* dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Menabung yang disebarkan kepada 100 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X₁)

No.	Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya membuat anggaran belanja secara rutin setiap bulan	0	0.0	6	6.0	37	37.0	38	38.0	19	19.0
2.	Saya meminjam uang tabungan kepada teman kerja ketika membutuhkan dana untuk menghindari bunga	1	1.0	15	15.0	25	25.0	37	37.0	22	22.0
3.	Saya memiliki asuransi yang memadai untuk mempermudah biaya tak terduga seperti biaya rumah sakit	0	0.0	14	14.0	20	20.0	31	31.0	35	35.0
4.	Saya melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat	0	0.0	13	13.0	32	32.0	28	28.0	27	27.0

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 jawaban responden diatas pernyataan yang tertinggi pada jawaban Sangat Setuju pernyataan 3 yaitu Saya memiliki asuransi yang memadai untuk mempermudah biaya tak terduga seperti biaya rumah sakit sebanyak 35 orang. Jawaban Terendah atau Sangat Tidak Setuju terdapat pada pernyataan nomor 2 yaitu Saya meminjam uang tabungan kepada teman kerja ketika membutuhkan dana untuk menghindari bunga, sebanyak 1 orang. (Lampiran 4).

Tabel 4.2
Hasil Jawaban Responden Variabel *Peer Influence* (X₂)

No.	Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya menghabiskan waktu luang bersama teman kerja untuk belajar investasi dan pengelolaan keuangan	1	1.0	10	10.0	24	24.0	46	46.0	19	19.0
2.	Saya menabung dalam bentuk deposito karna motivasi teman atau sahabat	0	0.0	14	14.0	24	24.0	27	27.0	35	35.0
3.	Saya menerima dengan baik saran-saran yang diberikan teman kerja untuk berhemat dan menabung	0	0.0	8	8.0	36	36.0	39	39.0	17	17.0
4.	Saya memahami pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan sejak dini karena teman kerja dan lingkungan kerja	0	0.0	6	6.0	37	37.0	39	39.0	18	18.0
5.	Saya merasa yakin untuk mengambil tabungan hari tua karena termotivasi teman kerja dan sahabat	0	0.0	15	15.0	27	27.0	36	36.0	22	22.0

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 jawaban responden diatas pernyataan yang tertinggi pada jawaban Sangat Setuju pernyataan 2 yaitu Saya menabung dalam bentuk deposito karna motivasi teman atau sahabat sebanyak 35 orang. Jawaban Terendah atau Sangat Tidak Setuju terdapat pada pernyataan no 1 yaitu Saya menghabiskan waktu luang bersama teman kerja untuk belajar investasi dan pengelolaan keuangan, sebanyak 1 orang. (Lampiran 4)

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden Variabel *Self-Control* (X₃)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya merasa mampu untuk cepat beradaptasi di lingkungan pertemanan maupun lingkungan pekerjaan yang baru	1	1.0	7	7.0	25	25.0	35	35.0	32	32.0
2.	Saya memilih membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan	3	3.0	15	15.0	32	32.0	31	31.0	22	19.0
3.	Saya menolak ajakan teman untuk pergi nongkrong atau hangout lebih dari 2 kali dalam sebulan	3	3.0	10	10.0	22	22.0	43	43.0	22	22.0
4.	Saya mempertimbangkan manfaat dari suatu barang sebelum membeli	1	1.0	14	14.0	12	12.0	31	31.0	42	42.0
5.	Saya yakin akan mendapatkan kesejahteraan finansial dimasa mendatang untuk berhemat dan menabung sejak dini	0	0.0	9	9.0	25	25.0	48	48.0	18	18.0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan yang tertinggi pada jawaban Sangat Setuju pernyataan 1 yaitu Saya merasa mampu untuk cepat beradaptasi di lingkungan pertemanan maupun lingkungan pekerjaan yang baru, sebanyak 32 orang. Jawaban Terendah atau Sangat Tidak Setuju terdapat pada pernyataan no 2, yaitu Saya memilih membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan sebanyak 3 orang. (Lampiran 4)

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Perilaku Menabung (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya menyisihkan uang secara teratur setiap bulan minimal 10% dari pendapatan untuk menabung	1	1.0	9	9.0	27	27.0	34	34.0	29	29.0
2.	Saya membandingkan harga produk dari berbagai merek sebelum melakukan pembelian	3	3.0	14	14.0	29	29.0	34	34.0	20	20.0
3.	Saya mempertimbangkan kebutuhan pokok terlebih dahulu sebelum membuat keputusan untuk membeli barang bermerek	2	2.0	11	11.0	20	20.0	43	43.0	24	24.0
4.	Saya menyisihkan uang minimal 5% dari penghasilan untuk dana darurat	1	1.0	17	17.0	11	11.0	25	25.0	46	46.0
5.	Saya menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran setiap bulan	0	0.0	15	15.0	27	27.0	36	36.0	22	22.0
6.	Saya menabung terlebih dahulu untuk rencana dimasa yang akan datang (contoh: rencana jalan-jalan atau liburan)	0	0.0	17	17.0	20	20.0	39	39.0	24	24.0
7.	Saya membeli barang hanya yang di perlukan atau dibutuhkan saja	0	0.0	12	12.0	32	32.0	35	35.0	21	21.0

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang tertinggi pada jawaban Sangat Setuju pada no 4 yaitu Saya menyisihkan uang minimal 5% dari penghasilan untuk dana darurat, sebanyak 46 orang. Jawaban Terendah atau Sangat tidak setuju terdapat pada pernyataan no 2 yaitu Saya membandingkan harga produk dari berbagai merek sebelum melakukan pembelian, sebanyak 3 orang. (Lampiran 4)

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0*

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Kuesioner Literasi Keuangan (X₁)

Pernyataan	<i>Rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,868	0,361	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 2	0,602	0,361	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 3	0,900	0,361	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 4	0,814	0,361	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan (X₁) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Literasi Keuangan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai *rhitung* > *rtabel*, dimana nilai *rhitung* paling tinggi yaitu 0,900 dan paling rendah 0,602. Dengan demikian seluruh item Literasi Keuangan dinyatakan valid. (Lampiran 5)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner *Peer Influnce* (X₂)

Pernyataan	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,859	0,361	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,535	0,361	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,880	0,361	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,880	0,361	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,616	0,361	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel *Peer Influnce* (X₂) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Peer Influnce* (X₂). Hasil yang didapatkan yaitu nilai *r*_{hitung} > *r*_{tabel}, dimana nilai *r*_{hitung} paling tinggi yaitu 0,880 dan paling rendah 0,535. Dengan demikian seluruh item *Peer Influnce* dinyatakan valid. (Lampiran 5)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kuesioner *Self-Control* (X₃)

Pernyataan	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,898	0,361	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,507	0,361	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,831	0,361	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,762	0,361	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,442	0,361	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel *Self-Control* (X₂) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai. Hasil yang didapatkan yaitu nilai *r*_{hitung} > *r*_{tabel}, dimana nilai *r*_{hitung} paling tinggi yaitu 0,898 dan paling rendah 0,442 Dengan demikian seluruh item *Self-Control* dinyatakan valid. (Lampiran 5).

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Perilaku Menabung (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,447	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,499	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,861	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,609	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,818	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,590	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,894	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil uji validitas variabel Perilaku Menabung (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Variabel Perilaku Menabung. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,894 dan paling rendah 0,447. Dengan demikian seluruh item Variabel Perilaku Menabung dinyatakan valid. (Lampiran 5)

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X₁, variabel X₂, variabel X₃, variabel X₄, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20.0*. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Daftar Interpretasi r

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha cronbach	Koefisien r	Simpulan
Literasi Keuangan	0,807	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
<i>Peer Influnce</i>	0,796	0,6000-0,7999	Tinggi
<i>Self-Control</i>	0,723	0,6000-0,7999	Tinggi
Perilaku Menabung	0,808	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.10 diatas nilai cronbach's alpha variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,807 dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi, untuk variabel *Peer Influnce* (X_2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,796 dengan tingkat reliabel Tinggi untuk variabel *Self-Control* (X_3) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,723 dengan tingkat reliabel Tinggi, untuk Variabel Perilaku Menabung (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,808 yang dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi. (Lampiran 6)

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji yang digunakan normal atau tidak, uji normalitas dapat menggunakan teknik *kolmogorov smirnov*, dengan teknik ini suatu data dapat dikatakan normal ketika memiliki nilai alpha sebesar 0,05 ($P > \alpha 0,05$). Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig (2-tailed)	Alpha	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan	0,554	0,05	Sig > Alpha	Normal

<i>Peer Influence</i>	0,245	0,05	Sig>Alpha	Normal
<i>Self-Control</i>	0,071	0,05	Sig>Alpha	Normal
erilaku Menabung	0,157	0,05	Sig>Alpha	Normal

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.11 diatas dapat diartikan bahwa nilai sig (2-tailed) variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0.554 lebih besar dari 0.05, variabel *Peer Influence* sebesar 0,245 lebih besar dari 0,05 (X_2) variabel *Self-Control* (X_2) sebesar 0.071 lebih besar dari 0.05, variabel Perilaku Menabung (Y) sebesar 0.157 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. (Lampiran 7).

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.12

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung	0,438	0,05	Sig>Alpha	Linier
<i>Peer Influence</i> terhadap Perilaku Menabung	0,161	0,05	Sig>Alpha	Linier
<i>Self-Control</i> terhadap Perilaku Menabung	0,518	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2024

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Menabung (Y) sebesar 0,438 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. variabel *Peer Influence* (X_2) terhadap Perilaku Menabung (Y)

sebesar 0,161 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Nilai signifikansi untuk variabel *Self-Control* (X_3) terhadap Perilaku Menabung (Y) sebesar 0,518 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier. (Lampiran 8)

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0.255	3.916	Tidak ada gejala multikolinieritas
<i>Peer Influence</i>	0.257	3.897	Tidak ada gejala multikolinieritas
<i>Self-Control</i>	0.901	1.110	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Literasi Keuangan, *Peer Influence* dan *Self-Control* diatas nilai Tolerabce dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini. (Lampiran 9)

4.4 Hasil Metode Analisis Data

Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh

hasil nya sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Coefficients Regresi

Variabel	Nilai regresi
(Constant)	2.843
Literasi Keuangan	0.123
<i>Peer Influence</i>	0.356
<i>Self-Control</i>	0.397

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.14 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS 20.0* Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = 2.843 + 0,123 X_1 + 0,356 X_2 + 0,397 X_3$$

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Perilaku Menabung sebesar 2.843 satu satuan jika Jumlah Responden variabel *Literasi Keuangan, Peer Influence, Self-Control*, tetap atau sama dengan nol (0).

b. Koefisien Literasi Keuangan (X_1)

Jika Jumlah Responden Literasi Keuangan naik sebesar satu satuan maka Perilaku Menabung akan meningkat sebesar 0,123 satu satuan.

c. Koefisien *Peer Influence* (X_2)

Jika Jumlah Responden *Peer Influence* naik satu satuan maka Perilaku Menabung akan meningkat sebesar 0,356 satu satuan.

d. Koefisien *Self-Control* (X_3)

Jika Jumlah Responden *Self-Control* naik satu satuan maka Perilaku Menabung akan meningkat sebesar 0,397 satu satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Self-Control* (X_3) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Perilaku Menabung (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0,397.

Tabel 4.15
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Literasi Keuangan, <i>Peer Influence</i> <i>Self-Control</i>	0,681 ^a	0,464

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,464 artinya variabel Literasi Keuangan, *Peer Influence*, *Self-Control* mempengaruhi Perilaku Menabung sebesar 46,4% dan sisanya 53.6% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara *Literasi Keuangan* (X_1), *Self-Control* (X_2) dan Perilaku Menabung (Y) adalah positif artinya jika *Literasi Keuangan* (X_1) *Peer Influence* (X_2) *Self-Control* (X_3) naik maka Perilaku Menabung (Y) akan meningkat. (Lampiran 10)

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Perhitungan Coefficients^a

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	t _{hitung}	t _{tabel}	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan	0,000	0,05	Sig<alpha	6.233	1.660	t _{hitung} >t _{tabel}	Ho ditolak
<i>Peer Influence</i>	0,000	0,05	Sig<alpha	6.809	1.660	t _{hitung} >t _{tabel}	Ho ditolak
<i>Self-Control</i>	0,000	0,05	Sig<alpha	6.153	1.660	t _{hitung} >t _{tabel}	Ho ditolak

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada variabel Literasi Keuangan (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.233 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=100-2=98$) adalah 1,660 jadi $t_{hitung} (6.233) > t_{tabel} (1,660)$ dan nilai sig ($0,000$) $<$ alpha ($0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga di simpulkan bahwa Literasi Keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Menabung (Y) di Bandar Lampung. (Lampiran 11)

2. Pengaruh *Peer Influence* (X_1) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada variabel *Peer Influence* (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6809 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=100-2=98$) adalah 1,660 jadi $t_{hitung} (6.809) > t_{tabel} (1,660)$ dan nilai sig ($0,000$) $<$ alpha ($0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga di simpulkan bahwa *Peer Influence* (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Menabung (Y) di Bandar Lampung. (Lampiran 11)

3. Pengaruh *Self-Control* (X_3) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada variabel *Self-Control* (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.153 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=100-2=98$) adalah 1,660 jadi $t_{hitung} (6.153) > t_{tabel} (1,660)$ dan nilai sig ($0,000$) $<$ alpha ($0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa *Self-Control* (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Menabung (Y) di Bandar Lampung. (Lampiran 11)

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pembahasan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung masyarakat Bandar Lampung, hal tersebut dibuktikan dari hasil uji statistik (Uji t) yang

menunjukkan sig lebih kecil dari nilai alpha. Artinya seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik manajemen keuangan orang tersebut. Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung masyarakat Bandar Lampung. Hal ini didukung oleh nilai t hitung sebesar 6.233.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan seseorang terhadap ilmu keuangan baik ilmu menabung maupun investasi akan mempengaruhi perilaku Masyarakat dalam menabung. Literasi Keuangan dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Terdapat pengaruh hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung dimana tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat berpengaruh dalam perilaku keuangan yang lebih baik, sehingga menghasilkan kesejahteraan dan tabngan keuangan yang lebih besar. Sedangkan, individu dengan pengetahuan keuangan yang terbatas pada akhirnya akan membuat keputusan yang buruk yang akan berdampak negative.

Hasil mendukung pernyataan yang dilakukan oleh Tribuana (2020) dalam Yohanes *et al* (2022) dalam penelitiannya disebutkan bahawa literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu dalam mengatur atau mengelola keuanganya sendiri agar tidak terjadi kesulitan keuangan dalam kehidupannya. Dalam penelitian sebelumnya Gabriella Indah Brigitta, *et al* (2022) menunjukan hasil bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait yaitu perilaku menabung. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan Mutiara Dalin, *et al* (2020) menunjukan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

4.6.2 Pembahasan *Peer Influence* Terhadap Perilaku Menabung

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa *Peer Influence* berpengaruh positif terhadap Perilaku Menabung, hal tersebut dibuktikan dari hasil uji statistik (Uji t) yang menunjukkan sig lebih kecil dari nilai alpha. Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor *Peer Influence* Terhadap Perilaku Menabung masyarakat Bandar Lampung. Hal ini didukung oleh nilai t hitung sebesar 6.809.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa *Peer Influence* ikut andil dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa, begitu juga dalam perilaku menabung. Apabila dalam suatu hubungan pertemanan salah satu dari mereka memiliki perilaku keuangan yang baik, tidak konsumtif, serta suka menabung maka secara tidak langsung dapat saling berpengaruh satu sama lain begitu juga sebaliknya. Apabila dalam suatu hubungan pertemanan salah satu dari mereka tidak menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang baik, cenderung bersikap boros, dan tidak suka menabung maka secara tidak langsung juga akan berpengaruh tidak baik pula terhadap teman yang lainnya.

Menurut Suryanti et al., (2021) *Peer Influence* adalah keterikatan individu yang memiliki keakraban yang relatif tinggi. Jadi *Peer Influence* merupakan media bagi anak untuk mewujudkan nilai- nilai sosial tersendiri dalam melakukan prinsip kerjasama, tanggungjawab dan kompetisi. *Peer Influence* ikut andil dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa, begitu juga dalam perilaku menabung. Apabila dalam suatu hubungan pertemanan salah satu dari mereka memiliki perilaku keuangan yang baik, tidak konsumtif, serta suka menabung maka secara tidak langsung dapat saling berpengaruh satu sama lain begitu juga sebaliknya. Apabila dalam suatu hubungan pertemanan salah satu dari mereka tidak menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang baik, cenderung bersikap boros, dan tidak suka menabung

maka secara tidak langsung juga akan berpengaruh tidak baik pula terhadap teman yang lainnya.

Hasil mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Ali Saleh Alshebami, *et al* (2021) menunjukkan hasil bahwa *Peer Influence* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Hal tersebut disebabkan karena adanya kebiasaan berdiskusi masalah-masalah manajemen keuangan di kalangan Masyarakat. Selain itu pengaruh teman sebaya merupakan bagaimana cara individu melakukan sebuah hubungan atau interaksi dengan cara seperti berdiskusi atau bertukar pikiran dengan diselingi rasa keakraban dan umumnya memiliki ciri umum yang sama, salah satunya yaitu usia. Dengan adanya pengaruh teman sebaya ini diduga bisa mempunyai imbas yang besar dalam menginspirasi individu untuk mengambil sebuah Keputusan. Ditambah lagi jika seseorang sudah menganggap pengaruh teman sebayanya ini membawa kita ke arah yang baik, maka akan lebih mudah seseorang untuk terpengaruh atas hasil percakapan atau diskusi yang sedang mereka bicarakan. Maka dari itu dapat diasumsikan jika adanya pengaruh teman sebaya (*peer influence*) bisa memberikan pengaruh seseorang untuk berperilaku, seperti perilaku dalam menabung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Theyazn Aldhyani, *et al* (2022), Mutiara Dalin, *et al* (2020), Gabriella Indah *et al* (2022) menunjukkan hasil bahwa *Peer Influence* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

4.6.3 Pembahasan *Self-Control* Terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor *Peer Influence* Terhadap Perilaku Menabung masyarakat Bandar Lampung. Hal ini didukung oleh nilai *t* hitung sebesar 6.153. *Self-Control* memiliki makna, mengontrol diri. *Self-control* bisa menjadi sarana dalam hal memiliki sikap untuk menabungkan uang yang dimilikinya, sehingga akan terhindar dari sikap konsumtif yang

kini para masyarakat mudah terpengaruh yang bersumber dari faktor internal dan juga eksternal. Maka dari itu, jika kontrol diri seseorang itu baik, maka akan mendorong seseorang untuk berperilaku positif, salah satunya menabung.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa *Self-Control* memiliki makna, mengontrol diri. *Self-Control* merupakan suatu kemampuan dan upaya untuk mengatur, membimbing, serta mengarahkan segala bentuk tindakan dalam diri untuk menuju ke tindakan yang positif, dengan kata lain, membentuk pengendalian emosi dalam diri individu. Dengan *Self-Control* yang baik diharapkan seseorang bisa memperhitungkan dengan baik keuangannya akan digunakan untuk hal apa. Jadi mereka tidak asal membeli produk ataupun jasa yang menjadi Hasrat mereka, akan tetapi ada pertimbangan nilai guna untuk tidak membeli barang-barang yang kurang berguna. Oleh karena itu dengan *Self-Control* yang baik maka seseorang bisa mengendalikan, mengelola dan mengatur uangnya dengan baik dan bisa menyisihkannya untuk keperluan ditabungkan.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh, Ali Saleh Alshebami, *et al* (2021) menunjukkan hasil bahwa *Self-Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Selain itu penelitian yang dilaskukan oleh Theyazn Aldhyani, *et al* (2022) menunjukkan hasil bahwa *Self-Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. *Self-Control* disini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam hal membuat keputusan antara menyimpan uang atau justru menghamburkan uang yang dimiliki. Seiring berjalannya waktu mahasiswa sering dihadapkan dalam pilihan yang membuatnya harus mengorbankan salah satu keinginannya tersebut. Setiap mahasiswa yang kontrol dirinya baik mereka senantiasa akan selalu berhati-hati dalam membuat keputusan mengenai penggunaan uangnya.